DIKENALKAN OLEH DOSEN UNS

Telur Asin Rendah Sodium

SOLO (KR) - Telur asin rendah sodium yang cocok bagi penderita hipertensi diperkenalkan dosen Ilmu Teknologi Pangan (ITP) Fakultas Pertanian (FP) Universitas Sebelas Maret (UNS) Solo. Inovasi ini terletak pada proses pengasinan atau penggaraman telur, yakni mengganti garam sodium (NaCl) menjadi kalium klorida (KCl). Selain itu ada penambahan ekstrak daun jati pada adonan pengasin serta memperhatikan suhu dan waktu pengovenan. Demikian penjelasan Dr Setyaningrum Ariviani STP MS, salah satu peneliti telor asin, Senin (01/02). Dalam melahirkan inovasi tersebut, ia ditemani dua dosen lain, yakni Dwi Ishartani STP MSi dan Gusti Fauza ST MT Dr Phil.

Terkait penggantian NaCl menjadi KCl, Dr Setyaningrum mengatakan asupan natrium (Na) ataupun konsumsi garam sodium berlebih dapat memicu hipertensi dan berkorelasi positif terhadap risiko stroke, akibat ketidakseimbangan rasio sodium dan potassium. "Riset membuktikan bahwa konsumsi KCl mampu menurunkan tekanan darah sitosolik," jelasnya.

Dikatakan, pada umumnya proses pembuatan telur asin menggunakan garam sodium (NaCl) yang mengakibatkan akumulasi NaCl di dalam kuning maupun putih telur. "Subtitusi KCl membuat penurunan kualitas sensoris (warna, aroma, rasa, tekstur, maupun keseluruhan) telur asin. Untuk mengatasi itu, tim menambahkan ekstrak daun jati dalam adonan pengasin sebagai pengganti air," ungkap anggota Pusat Penelitian & Pengembangan Pangan Gizi & Kesehatan Masyarakat (P4GKM) UNS tersebut.

Pada riset ini, digunakan telur itik semi intensif yang umum digunakan untuk membuat telur asin. Yakni telur dari itik yang dipelihara dengan sistem *angon* atau gembala, yang pakannya berasal dari pakan buatan dan pakan yang diperoleh saat digembalakan. **(Qom)**

UNTUK SIBAT SIRUKEM

Dikucurkan Rp 25 Juta

BANJARNEGARA (KR) - Federasi Palang Merah Internasional melalui PMI Pusat mengucurkan dana Rp 25 juta untuk kelompok Siaga Bencana Berbasis Masyarakat (Sibat) Desa Sirukem Kecamatan Kalibening Banjarnegara. Dana tersebut diserahkan secara simbolis kepada kelompok Sibat bentukan PMI Banjarnegara, melalui PMI Jawa Tengah, Sabtu (30/1). "Penggunaannya untuk kegiatan pengendalian pencegahan penyebaran Covid-19 sesuai petunjuk dan arahan dari PMI Pusat," kata Ketua PMI Kabupaten Banjarnegara, Amalia Desiana.

Sebelumnya, PMI Banjarnegara mengirimkan tiga proposal pengajuan proyek kepada PMI Pusat, untuk pemberdayaan masyarakat dan proposal untuk Tim Sibat Desa Sirukem dinyatakan lolos verifikasi. "Ini merupakan prestasi yang membanggakan, mengingat hanya 50 desa se-Jawa, DKI dan DI Yogyakarta yang mendapatkannya, ujar Amalia Desiana. **(Mad)**

176 RUMAH DIWONOGIRI TERENDAM BANJIR

Cuaca Ekstrem Harus Diwaspadai

SUKOHARJO (KR) - Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Sukoharjo minta masyarakat mewaspadai perubahan cuaca ekstrem saat puncak musim penghujan dalam dua hingga tiga bulan ke depan. Bencana alam diprediksi bisa muncul sewaktu-waktu, seperti banjir, angin kencang dan tanah longsor.

Kepala BPBD Sukoharjo, Sri Maryanto mengataku sudah menerima informasi dari Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) terkait perubahan cuaca ekstrem pada 1-2 Februari, termasuk puncak musim hujan dalam rentang waktu dua hingga tiga bulan ke depan. "Fenomena alam menunjukkan adanya peningkatan curah hujan dalam beberapa hari terakhir, disertai angin kencang," ungkapnya, Senin (1/2).

Cuaca ekstrem juga mengakibatkan sejumlah kejadian bencana alam di Sukoharjo seperti pohon tumbang di wilayah Kecamatan Weru, Minggu (31/1)). Selain itu, banjir di beberapa wilayah sepekan terakhir seperti di wilayah Desa Blimbing Kecamatan Gatak akibat meluapnya Kali Bedodo. "Fenomena alam yang terjadi sejak memasuki awal tahun 2021, diketahui beberapa bencana terjadi di wilayah selatan, meliputi Kecamatan Tawangsari, Weru dan Bulu," kata Sri Maryanto.

Bencana juga terjadi setelah Wonogiri bagian selatan diguyur hujan deras selama hampir empat jam. Sedikitnya 178 rumah warga di dua wilayah kecamatan yakni Paranggupito dan Pracimantoro terendam banjir.

Camat Pracimantoro, Warsito SSos MSi menyebutkan banjir terjadi lantaran sejumlah telaga tidak mampu menampung air hujan dengan skala besar. Akibatnya, rumah penduduk di sekitar telaga terendam sedalam 40-60 centimeter. "Bahkan di luar rumah ada genangan sedalam 1,5 meter," tutur Warsito, Minggu (31/1), saat evakuasi warga bersama relawan.

Menurutnya, di Desa Joho tepatnya Dusun Joho Kidul, banjir menggenangi 48 rumah, Dusun Dompol Desa Petirsari (13 rumah), Dusun Karang Kulon Sumberagung (5), Dusun Ngelo (17), Dusun Ngaluran (26), dan Dusun Mesu 17 rumah warga terdampak.

Kepala BPBD Wonogiri Drs Bambang Haryanto MM melaporkan banjir serupa juga terjadi di Kecamatan Paranggupito Wonogiri. Desa terdampak masing-masing Ketos ada 14 rumah warga, Desa Sambiharjo (11 rumah), Johunut (6), serta talut sepanjang 60 meter di Dusun Gemulung longsor dihantam banjir. "Sejumlah rumah dan musola di Desa Paranggupito juga tidak luput dari genangan air," jelasnya. **(Mam/Dsh)**

KR-Istimewa

Salah seorang relawan siap mengevakuasi warga terdampak banjir di Wonogiri.

DAMPAK PANDEMI COVID-19 DI KARANGNAYAR

Total Pengangguran Capai 18 Ribu Orang

KARANGANYAR (KR) - Sekitar 3.000 pegawai dirumahkan oleh 17 perusahaan yang mempekerjakan mereka, karena terdampak pandemi Covid-19. Kepala Disdagnakerkop UMKM Karanganyar, Martadi mengatakan jumlah tersebut terhitung tinggi dan mengkhawatirkan. Sebelum pandemi, jumlah pengangguran di Karanganyar sudah mencapai 15 ribu orang. Setelah pandemi, tambah 3.000 lagi yang dirumahkan perusahaannya. Totalnya sekarang 18.000 pengangguran,î katanya, Minggu (31/1).

Solusi mengurangi pengangguran bukan secara instan. Saat ini, pihaknya sedang menyempurnakan konsep pusat pengembangan keterampilan atau *skill development center* (SDC). Sejak 2020, Pemkab Karanganyar membentuk tim SDC yang terdiri dari Bappeda, BPS, Disdagnakerkop UMKM, Disdukcapil dan OPD lainnya. "Tim tersebut menjadi wadah para pemangku kepentingan atau *stakeholders* di daerah, untuk mengatasi masalah ketenagakerjaan. Anggaran yang diusulkan untuk kegiatan SDC mencapai Rp 1,6 miliar, bersumber dari Dana Bagi Hasil Cukai Hasil Tembakau," ungkap Martadi.

Rencananya, Pemkab Karanganyar juga akan membuat pelatihan sesuai lokus-lokus, dengan menggandeng 11 *workplaces*. Misalnya untuk kursus menjahit, keahlian berbahasa asing dan sebagainya. "Mereka disiapkan, jika nantinya swaktu-waktu ada lowongan untuk tenaga kerja lokal," kata Martadi.

Kabid Pelatihan dan Penempatan Tenaga Kerja Disdagnakerkop UMKM, Herawati menambahkan, jumlah karyawan yang dirumahkan selama pandemi Covid-19 fluktuatif. Data terakhir menunjukkan 17 perusahaan merumahkan 3.000 karyawan. "Terkait pengangguran, sebenarnya angkatan kerja memiliki potensi, namun enggan bekerja karena belum menemukan pekerjaan sesuai yang diinginkan. Inilah yang menyebabkan angka pengangguran banyak," tandasnya. **(Lim)**

HUKUM

Kunci Tergantung, Motor Raib

SLEMAN (KR) - Pencuri motor beraksi di Dusun Tritis Purwobinangun, Pakem Sleman, Minggu (31/1) siang. Pelaku dengan mudah menggasak motor Honda Beat Nopol AB 4228 HX warna hitam milik Ahmad Yusril Karim warga Jamblangan Purwobinangun Pakem, karena korban lupa tidak mencabut kunci.

Kanit Reskrim Polsek Pakem, AKP Hadi Purwanto, mengatakan peristiwa bermula sekitar pukul 09.30, saat korban sedang berkunjung ke rumah Heru Susanto di Dusun Tritis. Korban datang ke lokasi seorang diri mengendarai motor Honda Beat kemudian setibanya di TKP, ia memarkir kendaraannya di depan rumah saksi.

Namun saat masuk ke dalam rumah, korban tidak mencabut kunci kontak kendaraannya tersebut. Selang 30 menit kemudian, korban keluar dan ia kaget karena motornya sudah raib. "Korban sempat berusaha mencari sepeda motornya, namun setelah tidak menemukan kemudian melapor ke Mapolsek," ungkap Kanit Reskrim didampingi Kapolsek Kompol Lulus Chandra, Senin (1/2).

Kanit menambahkan, setelah mendapatkan laporan pihaknya langsung ke TKP untuk keperluan penyelidikan. Dari keterangan korban, diketahui jika STNK disimpan di jog kendaraan, sehingga ikut raib.

Kanit menduga, tersangka berjumlah 2 orang yang saat ini masih dalam penyelidikan. "Kami mengimbau agar masyarakat lebih berhati-hati saat memarkir kendaraan. Jangan sampai kunci motor dibiarkan dalam keadaan tergantung dan usahakan dikunci ganda," pungkasnya.

Sementara itu, Mul alias Nono (28) warga Desa Sidoharjo Puring Kebumen digelandang ke Mapolres Purworejo. Pemuda pengangguran itu tertangkap basah mencuri sepeda motor milik Derry, warga Desa Rejosari Grabag Purworejo.

Aksi pencurian itu tidak dilakukan Mul seorang diri. Rekan tersangka berinisial Ajs alias Bondet berperan sebagai joki, namun melarikan diri saat hendak disergap warga. "DPO ini sedang kami kejar," jelas Kasat Reskrim Polres Purworejo AKP Agil Widiyas Sampurna.

Tindak pencurian dengan pemberatan itu terjadi pada akhir Desember 2020, ketika korban memarkir sepeda motornya di teras. Namun kunci sepeda motor dibiarkan tergantung. Dua pelaku melintas dan melihat sepeda motor korban. Mul turun dan mendorong motor keluar rumah. Namun, korban yang curiga, keluar rumah dan mengetahui aksi itu.

Korban berlari mengejar sambil berteriak. Sejumlah tetangga korban mendekat dan membantu korban menggagalkan aksi pelaku. "Tersangka Mul diamankan dan diserahkan ke Polsek Grabag," ujarnya.

Polisi menjerat tersangka dengan Pasal 363 KUHP tentang pencurian dengan pemberatan dengan ancaman hukuman penjara paling lama lima tahun.

AKP Agil mengimbau masyarakat untuk waspada ketika memarkirkan kendaraan, meski di lingkungan rumah. **(Ayu/Jas)**

Terserempet Truk, Pesepeda Tewas

WATES (KR) - Pesepeda *onthel*, Maridah (62) warga Pedukuhan III Sorogenen Kalurahan Nomporejo Kapanewon Galur, tewas akibat terserempet truk di Jalan Daendels Km 2 wilayah Pedukuhan Dukuh Kalurahan Kranggan Kapanewon Galur.

Kapolsek Galur, Kompol Budi Kustanto saat dikonfimasi, kemarin, membenarkan adanya kejadian lakalantas tersebut. Peristiwa tersebut terjadi sekitar pukul 06.30. Bermula saat korban yang mengayuh sepeda *onthel* melaju dari arah barat ke timur.

Dari arah belakang, melaju sebuah truk Mitsubishi Nopol T 8064 P yang dikemudikan Agus Supriyanto warga Kaliwuluh Kebak Kramat Karanganyar. Sampai di lokasi kejadian atau simpang tiga Kalibuntung, truk tersebut menyerempet sepeda *onthel* yang melaju di depannya.

"Korban langsung dilarikan ke Rumah Sakit Pura Raharja Lendah. Korban meninggal di rumah sakit akibat mengalami cidera berat di kepala. "Pengemudi truk dan kendaraan yang terlibat lakalantas langsung kita amankan di Mapolsek Galur. Sedangkan perkara ini ditangani Unit Laka Satlantas Polres Kulonprogo," jelasnya . **(M-4)**

Cari Orang Sambil Bawa Sajam, Ditangkap

TEMANGGUNG (KR) - Emosi urusannya dicampuri, Pur (29) warga Karangkidul Desa Mandisari Kecamatan Parakan Temanggung, menodongkan parang sambil mengancam Arifuddin (32) warga Tlogomulyo. Pur lantas ditangkap polisi setelah Arifuddin yang tidak terima melaporkan pada Polsek Parakan.

Wakapolres Temanggung, Harry Sutadi, Senin (1/2), mengatakan Pur ditangkap dengan sangkaan menyimpan, membawa dan mempergunakan senjata tajam sebagaimana Pasal 2 ayat (1) UU Darurat No 12 tahun 1961 dengan ancaman 10 tahun penjara.

Harry Sutadi mengatakan perbuatan tersangka mengancam menggunakan senjata tajam di depan gudang Surya Jaya Sugar di Dusun Warungsari Desa Mandisari Parakan. Saat itu, tersangka Pur datang sambi membawa sajam untuk mencari Muhibin untuk menyelesaikan permasalahan.

Namun Muhibin tidak ada, sehingga ditemui oleh Arifuddin. Arifuddin meminta persoalan antara tersangka dengan Muhibin tidak diperpanjang dan selesai. "Tersangka naik darah dan mengancam korban. Sejumlah teman korban melerai dan tersangka kemudian pergi. Korban lantas melapor pada kepolisian," jelasnya.

Petugas yang mendapat laporan, bertindak cepat dengan menangkap tersangka berikut mengamankan barang bukti parang. Tersangka Pur mengatakan sengaja membawa parang untuk mengancam Muhibin dan menyelesaikan masalah. Tapi tidak menemukannya dan justru bertemu dengan Arifuddin yang mencoba menghalangi bertemu Muhibin.

"Saya mengancam dan akan membunuh jika turut campur urusan, hingga kemudian saya ditangkap polisi," ujar Harry. (Osy)

KR-Zaini Arrosyid

Wakapolres Temanggung menunjukkan barang bukti.

Curi Motor untuk Bayar Utang

SEMARANG(KR)- Dua pelaku pencurian kendaraan bermotor dibekuk petugas Resmob Polsek Semarang Tengah. Selain meringkus Did (48) warga Bugangan I Semarang Timur dan Tji (47) penduduk Sri Rejeki Timur Semarang Barat, petugas juga menyita motor dan sejumlah uang sisa hasil penjualan motor colongan tersebut.

Kapolsek Semarang Tengah, Kompol Gali Atmajaya, Senin (1/2), menjelaskan terungkapnya ulah kedua pelaku, salah satunya residivis bermula dari laporan korban Joko Dwi P yang kehilangan sepeda motor saat diparkir diteras rumahnya daerah Pekunden Utara Miroto Semarang Tengah.

Setelah mencari di sekitar lokasi tidak menemukan, ia bergegas ke Mapolsek Semarang Tengah untuk melapor. Petugas yang melakukan penyelidikan mendapati bukti petunjuk dari rekaman CCTV yang terpasang di sekitar lokasi kejadian.

Petugas kemudian menangkap dua pelaku. Dari hasil pemeriksaan sementara, mereka menyikat motor dengan cara mudah karena kunci motor menempel pada lubang kunci. Tersangka Tji melihat ada sepeda motor yang kunci kontaknya menempel dan langsung dicuri.

Tersangka Did yang pernah terlibat kasus narkoba mengaku motor hasil pencurian telah dijual laku Rp 3,6 juta. "Uang hasil penjualan motor sudah dibagi rata. Uang tersebut kemudian saya gunakan untuk membayar utang," tutur Did.

Sementar itu, kabur usai mencuri sepeda motor, ES (37) berhasil dibekuk polisi di wilayah Yogyakarta. Pelaku diduga mencuri sepeda motor di sebuah ekspedisi di Tegal. Saat ini tersangka sudah diamankan di Mapolresta Tegal untuk pemeriksaan lebih lanjut.

Kasat Reskrim Polresta Tegal, AKP Syuaib Abdullah, Minggu (31/1), mengatakan penangkapan pelaku berawal dari adanya laporan korban pada 27 Januari 2021 lalu. Saat itu, korban memarkirkan kendaraannya di depan kantor ekspedisi di Jalan Gajahmada Kota Tegal.

"Saat korban akan pulang dari kantor, korban kaget karena motornya sudah tidak ada di tempat semula, korban kemudian melapor ke petugas," ujar Abdulah. Korban mengecek melalui rekaman CCTV yang terpasang di depan kantor dan diketahui sepeda motornya dibawa kabur pelaku. "Atas laporan korban, kami menindaklanjuti laporan itu dan memburu pelaku, kami dapat keterangan kalau pelaku ada di Yogyakarta dan kami memburu kesana dan pelaku berhasil kami tangkap," tuturnya.

Selain pelaku, petugas juga mengamankan barang bukti berupa kunci leter T yang diduga menjadi sarana kejahatan serta barang bukti lainnya langsung dibawa ke Mapolresta Tegal," tegas Abdulah.

Pelaku mencuri dengan cara masuk ke dalam kantor. Selanjutnya, mengambil motor yang terparkir di tempat parkir karyawan dengan menggunakan kunci T. **(Ryd)**